



detikHot / Culture / Detail Berita

BOOK

9 Penulis Terlibat Proyek Buku tentang Kabupaten Tulang Bawang Barat

Jumat, 17 Jun 2016 15:30 WIB · Tia Agnes - detikHOT

5
SHARED

0 komentar

**Jakarta** - Tulang Bawang Barat (Tubaba) baru saja

Cari Berita atau Alamat

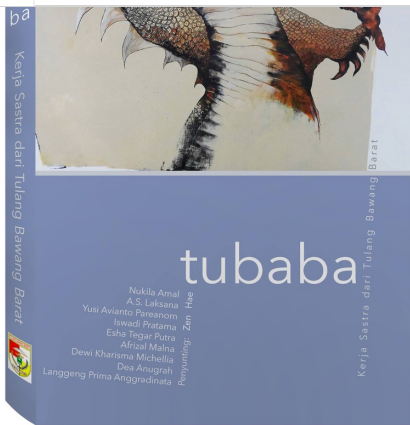


Foto: Istimewa

pemekaran provinsi Lampung. Lewat jalan kebudayaan dan kesenian, sembilan penulis Indonesia terlibat penulisan sebuah buku, bunga rampai sastra yang diberi judul 'Tubaba'.

Buku yang diterbitkan atas kerja sama Studiohanafi, Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Tubaba dan penerbit baNANA itu terdiri dari tiga esai, 11 cerpen, 15 puisi dan satu naskah teater. Para penulis yang terlibat

berasal dari Jakarta, Yogyakarta, Padang, dan Lampung menggarap karyanya cukup singkat.

Dalam keterangan pers yang diterima detikHOT, Jumat (17/6/2016), penyair asal Padang Esa Tegar Putra sangat senang ketika diberi kebebasan untuk merekonstruksi segala sesuatu tentang Tubaba.

"Saya diberi kebebasan untuk mengambil pengalaman asyik selama di Tubaba. Maka saya tulislah salah satu sajak tentang sambal terasi mantap di Panaragan. Sesekali datang dan cobalah," katanya.

Baca Juga: Tertarik Kolaborasi Bareng di 'Australasian Association of Writing Programs'?

Nukila Amal pun memberikan apresiasi terhadap hadirnya buku ini. "Buku ini adalah sehimpuhan tulisan dari beberapa penulis yang bukan orang Tubaba, datang menatap dan mengalami Tubaba. Buku yang memuat esai, catatan perjalanan, puisi, cerita, reka ulang dongeng dan legenda—sebentang iktihar pemerian dan penyaksian tentang geliat kabupaten muda itu," tutur penulis novel 'Cala Ibi' itu.

Proses penggarapan dimulai pada Oktober 2015 yang dimulai dari kuratorial memilih penulis dan riset lokasi serta tekstual. Pengerjaan karya sastra dimulai dari awal bulan Februari hingga akhir April 2016. Proses penyuntingan dilakukan oleh Zen Hae dari awal bulan Mei hingga akhir



ciptaloka.com



SHOP NOW

OPPO
Selfie Expert
Rp3,499,000
BRI sat
BANK E
Melayani Dengan Setulus
MENILAI ORB

Daftar detikconnect

Masuk



BERITA TERBARU

Novel Roald Dahl 'The BFG' Diterbitkan ke Bahasa Skotlandia
Jumat, 01 Jul 2016 12:14 WIB

Lindsay Lohan Akan Terbitkan Sebuah Buku
Jumat, 01 Jul 2016 10:32 WIB

Penulis Nigeria Tulis Cerpen tentang Istri Donald Trump
Kamis, 30 Jun 2016 08:33 WIB

Gara-gara 'Fifty Shades of Grey', Pendapatan EL James Rp 911 M
Rabu, 29 Jun 2016 13:40 WIB

pricearea
KIRIN
DISPENSER
KWD-105 HN
11% OFF
FREE SHIPPING >200K
KLIK DISINI

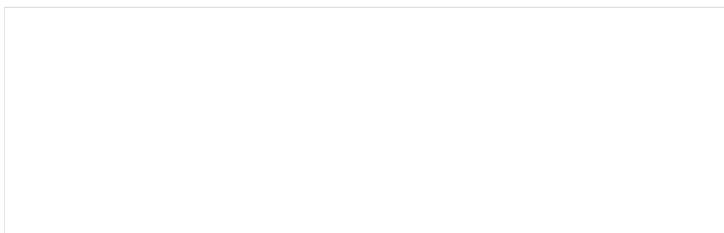
bulan Mei 2016.

Buku 'Tubaba' bakal dirilis di GoetheHaus pada Sabtu, (25/6) pukul 18.00 WIB. Dimeriahkan oleh pemutaran film pendek tentang Tubaba, musik Q-ensemble yang dipimpin oleh Lawe Samagaha, dan menyusul penampilan beberapa sastrawan membacakan karya mereka masing-masing.

Selain Nukila Amal dengan dua esai perjalanan, dan Esha Tegar Putra yang menyumbang satu cerpen dan 5 puisi, penulis lain yang terlibat adalah Iswadi Pratama dengan lima puisi dan satu naskah drama, AS Laksana dengan satu esai dan satu cerpen, Yusi Avianto Pareanom dengan dua cerpen, dan Afrizal Malna dengan satu cerpen dan lima puisi. Dari kalangan muda ada Dea Anugrah, Dewi Kharisma Michellia, dan Langgeng Prima Angradinata yang masing-masing menyumbangkan dua cerpen.

(tia/mmu)

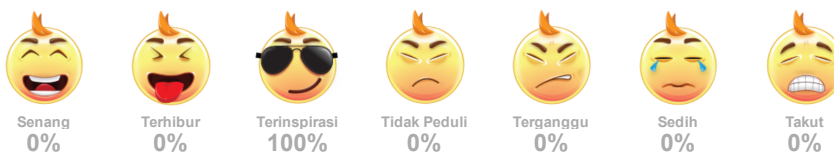
PHOTO GALLERY



Cari Berita atau Alamat

PHOTO
Peluncuran Buku Warkop DKI

Berikan reaksi Anda tentang artikel ini?



BACA JUGA

Lindsay Lohan Akan Terbitkan Sebuah Buku

Kabupaten Terkini, Ingin Lebih Sehat dan Nyaman

Kerja Sastra dari Tulang Bawang Barat

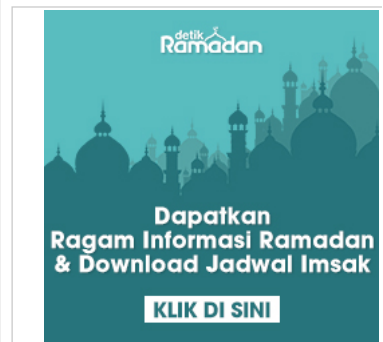
400 Buku Curian Nazi Dikembalikan ke Perpustakaan Postdam

Ilustrator Korea Puung Rilis Buku 'Love Is' di Indonesia

Catatan Rahasia di Buku Harian Marilyn Monroe

Rilis Juli, 'Frozen' Diadaptasi ke Buku

Berbagi Mimpi, Membuka Pintu Surga



IKLAN BARIS

Daftar detikconnect Masuk

- Pembuatan Website Dengan Harga Murah, Website Toko Online, Perusahaan, Dll
- [Jual Total Station Topcon Gts 255](#)
 - [Avanza Dp 8jt Aja! Unit Terbatas!!!](#)
 - [Honda Promo Mudik Dp 20 Jtan !!](#)
 - [Website Profile, Toko Online, Mlm](#)

Ads by



MOST POPULAR

- 1 Keseruan Jenny Cortez Jalani Puasa Bersama Suami
- 2 Balik Nyanyi Lagi, Maudy Ayunda Demam Panggung
- 3 Hai Fans, Ini Pesan Anggun Soal Pose Patung Lilin Dirinya di Madame Tussauds
- 4 Ada 8 Judul Film 'Warkop' di 'Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss Part 1'
- 5 Anggun Bangga Patung Lilin Dirinya akan Mejang di Madame Tussauds Bangkok
- 6 Bisnis Baru Apa Lagi, Teuku Wisnu?
- 7 Bernostalgia di Teaser Trailer 'Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss Part 1'
- 8 Ramadan dan Lebaran ala ...



Kolaborasi 7 Istri Diplomat di
Buku 48 Cerita dari Lima
Benua

0 Komentar

Silahkan login untuk menulis komentar

500



Kontak Informasi Detikcom

Redaksi: redaksi@detik.com

Media Partner: promosi@detik.com

Iklan: sales@detik.com

NEWS FEED



[Daftar detikconnect](#)
[Masuk](#)

Balik Nyanyi Lagi, Maudy Ayunda Demam Panggung

CELEB | Sabtu, 02 Jul 2016 10:10 WIB

Setelah lulus kuliah di Universitas Oxford, Inggris, penyanyi cantik Maudy Ayunda mulai balik lagi ke industri hiburan.

Bank BTN Berbagi Berkah Ramadan Kepada Ses...

Kegiatan Bank BTN selama Ramadan, antara lain pemberian santuan kepada anak yatim, kaum dhuafa, dan mudik gratis.

Promoted

Keseruan Jenny Cortez Jalani Puasa Bersama Suami

CELEB | Sabtu, 02 Jul 2016 09:15 WIB

Aktris seksi Jenny Cortez menjalani puasa tahun ini dengan kondisi yang berbeda bersama sang suami tercinta.

Hai Fans, Ini Pesan Anggun Soal Pose Patung Lilin Dirinya di Madame Tussauds

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 21:53 WIB

Patung lilin di Madame Tussauds sering kali menjadi sasaran pengunjung nakal yang ingin berfoto. Anggun C Samsi pun sudah membuat peringatan untuk hal itu.

Ada 8 Judul Film 'Warkop' di 'Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1'

MOVIE | Jumat, 01 Jul 2016 21:34 WIB

Ada pemandangan menarik dalam teaser trailer 'Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss Part 1'. Yaitu munculnya delapan judul film 'Warkop DKI'.

Ingin Traktir Teman? Ajak Makan di Sini, Diskon Sampai 50%

Bank Mega adakan Food Vaganza Jakarta 2016 dengan menghadirkan promo diskon sampai 50% di puluhan restoran. Cek di sini!

Promoted

Anggun Bangga Patung Lilin Dirinya akan Mejang di Madame Tussauds Bangkok

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 20:17 WIB

Nama penyanyi Anggun C Samsi memang sudah diakui oleh dunia. Kini, ia menjadi artis Indonesia pertama yang dibuatkan patung lilin oleh Madame Tussauds.

Bernostalgia di Teaser Trailer 'Warkop DKI Reborn



Jangkrik Boss Part 1'

MOVIE | Jumat, 01 Jul 2016 19:52 WIB

Setelah media sosial dihebohkan dengan poster film 'Warkop DKI Reborn Part 1'. Kini giliran teaser trailer-nya yang mengudara.

Bisnis Baru Apa Lagi, Teuku Wisnu?

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 19:51 WIB

Semakin ke sini Teuku Wisnu semakin sibuk dengan kegiatan bisnisnya. Menepi dari dunia hiburan, Wisnu ternyata mengembangkan beberapa bisnis.

Ramadan dan Lebaran ala Anggun C Sasmi

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 18:07 WIB

Penyanyi Anggun C Sasmi sebenarnya dikenal sebagai selebriti yang tak terlalu berbagi soal masalah pribadinya.

Seniman Polandia dan Indonesia Pameran Bareng di Jakarta

ART | Jumat, 01 Jul 2016 17:17 WIB

Seniman Polandia dan Indonesia berkolaborasi untuk menggelar pameran 'Desain Sosial bagi Kehidupan Sosial' dari 28 Juni hingga 22 Juli 2016.

HOLLYWOOD HOT PROFILE

Banyak Adegan Dewasa, Bella Ramsey Belum Nonton 'Game of Thrones'

HOT-PROFILE | Jumat, 01 Jul 2016 16:58 WIB

Bella Ramsey mendapatkan porsi yang cukup banyak di 'Game of Thrones' sebagai Lyanna



[Daftar detikconnect](#)
[Masuk](#)

Geger video Sheila Marcia Menari EROSIS Bareng Cowok, Ini Kata Pengacara

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 16:15 WIB

Sheila Marcia tak cuma disorot karena kasus perceraian dengan Kiki Mirano. Ada video nakal Sheila yang hari ini bikin geger.

HOLLYWOOD HOT PROFILE

Lyanna Mormont Langsung Dicintai Fans, Begini Respons Bella Ramsey

HOT-PROFILE | Jumat, 01 Jul 2016 16:13 WIB

Selama kemunculannya di musim keenam 'Game of Thrones', sosok Lyanna Mormont ditunggu kehadirannya. Bella Ramsey pun mengomentari hal tersebut.

HOLLYWOOD HOT PROFILE

Kenalan dengan Bella Ramsey, Pemeran Lyanna Mormont di 'Game of Thrones'

HOT-PROFILE | Jumat, 01 Jul 2016 15:50 WIB

Bagi penggemar 'Game of Thrones' pasti tak asing lagi dengan sosok Lyanna Mormont. Perannya sebagai ratu Bear Islands langsung menarik perhatian para penonton.

Mendekatkan Jarak dengan Oi, Iwan Fals Rilis Aplikasi Khusus

MUSIC | Jumat, 01 Jul 2016 15:39 WIB

Iwan Fals dikenal sebagai musisi yang punya jutaan fans. Tak heran, Iwan pun harus berpikir keras untuk bisa berkomunikasi langsung dengan para Oi.

BIOSKOP TRANS TV IS BACK!

'Haywire' Hadir di Jumat Malam Lewat Bioskop Trans TV

TV-NEWS | Jumat, 01 Jul 2016 15:32 WIB

'Haywire' bercerita tentang sosok Mallory Kane (Gina Carano) yang bekerja dalam sebuah perusahaan yang kerap melakukan operasi hitam.

Dari Anak Jalanan, Lita Cabellut Sukses Jadi Seniman Terkemuka Dunia

ART | Jumat, 01 Jul 2016 15:10 WIB

Perjalanan Lita Cabellut menjadi seorang seniman tak semudah membalikkan telapak tangan.

CELEB OF THE MONTH

Teuku Wisnu Sudah Merantau ke Jakarta Sejak Remaja

CELEB-OF-THE-MONTH | Jumat, 01 Jul 2016 15:08 WIB

Terkadang Wisnu remaja agak sulit untuk memahami gaya bahasa anak kota yang juga punya kalimat slang.



Ini Alasan GodBless Tidak Produktif Merilis Album

MUSIC | Jumat, 01 Jul 2016 14:20 WIB

Resmi terbentuk pada 1973, GodBless tidak bisa dibilang produktif dalam merilis album. Hingga tahun ini, GodBless hanya mengumpulkan total enam album.

Hubungan Makin Serius, Pacar Nikita Willy Ikut Puasa

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 13:50 WIB

Menurut Nikita, Tutde yang berbeda keyakinan mulai belajar puasa.

Perdana di Shanghai, Broadway 'The Lion King' Tur Keliling di Tiongkok

ART | Jumat, 01 Jul 2016 13:41 WIB

Tampil pertama kalinya di Shanghai, tim produksi pertunjukan Broadway 'The Lion King' memulai tur Tiongkok pada Kamis (30/6).

Istri Iwa K Melahirkan Anak Perempuan

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 13:29 WIB

Iwa dan Wikan memberikan nama Kiara Janna Kusuma pada buah hati mereka yang baru lahir.

Novel Roald Dahl 'The BFG' Diterbitkan ke Bahasa Skotlandia

BOOK | Jumat, 01 Jul 2016 12:14 WIB

Roald Dahl kembali dengan karya fantasi yang diadaptasi ke layar lebar berjudul 'The BFG'



[Daftar detikconnect](#)
[Masuk](#)

GodBless Kembali Merilis Album Baru

MUSIC | Jumat, 01 Jul 2016 11:59 WIB

Grup musik rock raksasa GodBless, ternyata sedang menyiapkan album baru. Koleksi ke-7 yang rencananya dirilis tahun ini.

Scarlett Johansson, Aktris dengan Pendapatan Tertinggi Tahun Ini

MOVIE | Jumat, 01 Jul 2016 11:47 WIB

Box Office Mojo telah merilis daftar para aktor dengan pendapatan tinggi di tahun ini.

Tiga Tahun 'Puasa', The Strokes Akhirnya Rilis Video Klip Baru

MUSIC | Jumat, 01 Jul 2016 11:33 WIB

Kabar gembira datang untuk para penggemar The Strokes di seluruh dunia. Sang idola kembali merilis video klip terbarunya.

Lebaran, Nova Eliza Bingung

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 11:19 WIB

Nova Eliza mengaku bingung menjelang hari Raya Idul Fitri tahun ini. Hal itu dikarenakan dirinya yang bingung apakah akan pulang kampung atau tidak.

Mudik ke Padang, Whulandary Herman Ikut Pesantren Kilat

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 11:12 WIB

Hampir tiap mudik ke Padang, Puteri Indonesia 2013 ini juga ikut pesantren kilat di sana.

Louis Tomlinson Perjuangkan Hak Asuh Anak kandungnya

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 10:37 WIB

Louis Tomlinson dengan gembira menyambut kehadiran putranya, Freddie, dari mantan pacar lima bulan lalu. Kini, ia ingin mendapatkan hak asuh anak kandungnya.

Lindsay Lohan Akan Terbitkan Sebuah Buku

BOOK | Jumat, 01 Jul 2016 10:32 WIB

Lindsay Lohan selalu muncul dengan pemberitaan menghebohkan dalam hidupnya. Memasuki usia 30 tahun, pemeran 'Mean Girls' akan menerbitkan sebuah buku.

'Pacific Rim 2' Rilis Februari 2018

MOVIE | Jumat, 01 Jul 2016 10:08 WIB



Rumah produksi Legendary Picture telah menerima jadwal rilis resmi untuk sekuel 'Pacific Rim'.

Dapat Sebutan Selebriti Paling Dibenci, Ini Tanggapan Gwyneth Paltrow

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 09:56 WIB

Gwyneth Paltrow pernah mendapatkan predikat Wanita Paling Cantik di Dunia dari majalah People. Tak lama setelahnya, ia dapat sebutan yang berbanding terbalik.

Karya Michaelangelo Tampil Perdana di Inggris

ART | Jumat, 01 Jul 2016 09:42 WIB

Kini, sebuah patung yang menampilkan potret tentang Kristus akan dipajang pertama kalinya di Galeri Nasional London, Inggris, tahun depan.

Mau Punya Tubuh Ideal Seperti Whulandary Herman? Ini Tipsnya

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 09:39 WIB

Whulandary Herman memiliki tubuh yang ideal bagi seorang perempuan. Ingin punya tuh seperti Whulan?

Film-film yang Rilis di Bioskop

MOVIE | Jumat, 01 Jul 2016 09:35 WIB

Memasuki awal bulan Juli beragam film-film terbaru telah dirilis di bioskop. Di antaranya petualangan 'The Legend of Tarzan', hingga drama 'Rudy Habibie'.



[Daftar detikconnect](#)
[Masuk](#)

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 09:29 WIB

Iggy Azalea memutuskan untuk membatalkan pertunangan dengan Nick Young bulan lalu. Sang rapper kini mengungkapkan alasan di balik keputusannya tersebut.

Saat Ashanty Rindu Berat dengan Anang Hermansyah

CELEB | Jumat, 01 Jul 2016 09:25 WIB

Beberapa waktu terakhir, Anang Hermansyah memang lebih sibuk menjadi anggota dewan ketimbang muncul di televisi. Kesibukan Anang tersebut menyita banyak waktu.



© 2016 Detik.com, All rights reserved. |
[Kontak Kami](#) | [Tentang Kami](#) | [Kebijakan Privasi](#)

Copyright © 2016 detikcom, All right reserved · Redaksi · Pedoman Media Siber · Karir · Kotak Pos · Info Iklan · Privacy Policy · Disclaimer





Gubernur Lampung hargai kerja sastrawan-seniman nusantara

Minggu, 26 Juni 2016 11:14 WIB

Pewarta: Budisantoso Budiman



Gubernur Lampung M. Ridho Ficardo pada acara Kerja Sastra dari Tulangbawang Barat, Sabtu (25/6) malam, di Goethe-Institut Pusat Kebudayaan Jerman Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta (FOTO: ANTARA Lampung/istimewa)

“...Kerja sama tersebut diharapkan dapat berkelanjutan, kata Ridho...”

Bandarlampung (ANTARA Lampung) - Gubernur Lampung M Ridho Ficardo menyatakan sangat menghargai kerja keras para sastrawan dan seniman Nusantara yang telah memberikan andil besar dalam membangun Kabupaten Tulangbawang Barat terutama di bidang kesenian dan kebudayaan.

"Kerja sama tersebut diharapkan dapat berkelanjutan," kata Gubernur Ridho, ketika menghadiri Kerja Sastra dari Tulangbawang Barat, Sabtu (25/6) malam, di Goethe-Institut Pusat Kebudayaan Jerman Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta, dalam rilis yang diterima di Bandar Lampung, Minggu.

Kegiatan itu digagas oleh Pemerintah Kabupaten Tulangbawang Barat dan Studio Hanafi.

Acara tersebut juga dihadiri Duta Besar Belgia Untuk Indonesia Patrick Herman.

Dalam sambutannya, Gubernur Ridho mengharapkan selain menyajikan hasil kerja para seniman dan sastrawan, forum ini juga menjadi ajang berdialog khususnya antara pihak-pihak terkait dengan Pemerintah Kabupaten Tulangbawang Barat.

"Semoga menjadi awal dari kebangkitan peradaban masyarakat Tulangbawang

Terpopuler

- > [Pulang Safari Ramadhan, Bupati Waykanan Tolong Korban Kecelakaan](#)
- > [Bupati: Ratusan Kilometer Jalan di Waykanan Akan Diperbaiki](#)
- > [Bupati Tidak Beri Bantuan Hukum Kakam Korupsi Dana Desa](#)
- > [Dosen Muda Universitas Muhammadiyah Metro Antusias Berlatih Menulis](#)

Top News

- > [Pemudik padati Bakauheni 2 jam lalu](#)
- > [Lampu Jalinsum masih belum menyala seluruhnya 2 jam lalu](#)
- > [Damri Siapkan Bus Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus 3 jam lalu](#)
- > [Bus Trans Lampung Khusus Angkut Lansia-Balita 3 jam lalu](#)
- > [Bus Rajabasa-bakauheni Masih Sepi Penumpang 6 jam lalu](#)

Tweets by @antaramampung

Barat Provinsi Lampung. Ini merupakan suatu kebanggaan sekaligus momentum untuk meningkatkan semangat dan motivasi, khususnya bagi Provinsi Lampung untuk terus dan mendorong tumbuh proses pendidikan di bidang seni dan budaya," ujar Gubernur.

Bupati Tulangbawang Barat Umar Achmad dalam kesempatan itu juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pemerintah DKI Jakarta, maupun dari pihak-pihak yang berkepentingan lainnya secara khusus kepada Pemprov Lampung dan sastrawan Nusantara yaitu Nukila Amal dan kawan-kawan.

Sebanyak sembilan penulis Kerja Sastra dari Tulangbawang Barat, yaitu Nukila Akmal dengan karya 2 esai perjalanan (Kabupaten Muda Itu dan Tubaba Sekelumit), Iswadi Pratama dengan karya 5 puisi dan 1 naskah drama ("Sebuah Peran", "Fiksi untuk Wanggai", "Ratu Yang Sendiri", "Tersebab Sunyi", "Libretto yang tak dimainkan", Judul Naskah Drama "Reminding Stories #4".

Lalu, AS Laksana dengan karya 1 esai dan 1 cerpen, yaitu 4 esai: "Tubaba, dari Nol", judul cerpen "Perempuan yang Disingkirkan", Yusi Avianto Pareanom dengan karya 2 cerpen: "Ia Pernah Membayangkan Ayahnya adalah Hengky Tornado", dan "Tiga Kematian dan Satu Penobatan", Afrizal Malna dengan karya 1 cerpen dan 5 puisi, judul puisi "Kartografi: arsip dalam lapisan bawang", "Ladang yang dipindahkan ke atas kertas", "Koper yang tak bisa ditutup".

Kemudian, banyak karya hasil dari Kerja Sastra lainnya yang dibuat oleh Dea Anugrah, Langgeng Prima Anggradinata, Esha Tegar Putra, dan Dewi Kariharisma Michellia.

Acara tersebut dilanjutkan dengan Peluncuran Buku Tubaba "Kerja Sastra Dari Tulang Bawang Barat".

Penampilan musik Q Ensemble, pembacaan puisi, pembacaan cerpen, serta diskusi tentang gagasan untuk membumikan kembali sastra-sastra Indonesia, dan mempopulerkan Cerita Radin Jambat yang merupakan hasil karya sastrawan Lampung yang telah berusia ratusan tahun.(Ant)

Editor: Samino Nugroho

COPYRIGHT © ANTARA 2016

Tweet

Berita Lainnya



Gubernur: Sumatera Dapat Ambil Alih Proses Pembangunan



Gubernur : Pengembangan Wisata Harus Dibarengi Pembenahan Infrastruktur



Masyarakat Diminta Berikan Data Lengkap Sensus Ekonomi



Berharap Dana Desa Angkat Kesejahteraan Rakyat



Gubernur Lampung: Dana Desa Jaga Keutuhan NKRI



Gubernur: Anjungan PKOR Wayhalim Pengenalan Budaya Lampung



Pemprov Lampung Dorong Percepatan Sektor Pendidikan



Pabrik Biodiesel Dibangun Di Bandar Lampung





lampung.antaranews.com
Copyright © 2016


- | | | | |
|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| Top News | Lampung Update | Olahraga | Ketentuan Penggunaan |
| Terkini | Nasional | Warta Bumi | Tentang Kami |
| RSS | Bisnis | Liputan Khusus | Jaringan |
| Twitter | Pariwisata | | Pedoman |
| Facebook | | | Kebijakan Privasi |




Generated in 0.0087 seconds memory usage: 0.36 MB



Iklan GA 728×90-01




 Sepatu santai yang dibuat dengan serius untuk menjamin kualitas terbaik.
 [SHOP NOW](#)



Cara Umar Ahmad Mengangkat Tulang Bawang Barat

- [UTAMA](#)
- [POLITIK](#)
- [NASIONAL](#)
- [JAKARTA](#)
- [BISNIS](#)
- [SPORT](#)
- [SELEB](#)
- [INDEX](#)


Iklan Panjang Persija




TAG

- [#Vaksin Palsu](#)
- [#Ramadhan 2016](#)
- [#Mudik 2016](#)
- [#KPK Tangkap Anggota DPR](#)

Iklan GA-970×90




 Sepatu santai yang dibuat dengan serius untuk menjamin kualitas terbaik.
 [SHOP NOW](#)

Masukkan Kata Kunci Penc: Cari Berita

Tanggal Bulan Tahun Cari Berita

Jumat, 24 Juni 2016 - 12:10

Memilih Sastra dan Kesenian, Ingin Jadi Paru-paru Dunia

Cara Umar Ahmad Mengangkat Tulang Bawang Barat





GIGIH: Umar Ahmad (atas). Masjid dan balai adat Tulang Bawang Barat (kanan). JOHN HERYANTO/JPG

[Pilihan](#) | Uploader [Redaksi](#)
Rate This

Indopos.co.id- Sebagai daerah anyar yang baru mekar pada 2008, Tulang Bawang Barat tak semapan daerah mandiri lainnya. Namun begitu, Umar Ahmad yang kini dipercaya memimpin kabupaten dengan wilayah dominan bekas lahan sawit itu tak kurang akal. Ia memilih sastra dan kesenian untuk menggerakkan Tulang Bawang Barat.

JOHN HERYANTO, Tulang Bawang Barat

Sebelum berdiri sendiri, Tulang Bawang Barat adalah daerah dalam wilayah administratif Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Setelah mekar, kabupaten baru tersebut punya wilayah yang berbatasan langsung dengan Sumatera Selatan. Ia terletak jauh di ujung utara ibu kota provinsi di Bandar Lampung. Tak ada minyak bumi dan hasil tambang lainnya di perut bumi Tulang Bawang Barat.

Namun, tanah di wilayah seluas 1.201,00 km persegi itu adalah lahan subur untuk perkebunan dan pertanian bagi 228.677 jiwa lebih warganya. Selain kebun karet, kelapa sawit, Tulang Bawang Barat punya potensi besar di sektor pertanian dan perikanan di sepanjang sungai-sungai seperti Way Rarem, Way Tulang Bawang, Way Kiri.

Selain kondisi alam yang keras, sumber daya manusia untuk menggerakkan Tulang Bawang Barat di segala sisi belum memadai. Umar Ahmad yang kini memimpin Tulang Bawang Barat sadar betul kekuatan dan kelemahan wilayahnya. Situasi itu membuat Umar memilih konsentrasi pada pengembangan sumber daya manusia. "Sejak awal pemekaran saya berkonsentrasi ada pembangunan sumber daya manusia," katanya.

"Jika ukurannya percepatan ekonomi, Tulang Bawang Barat tidak memiliki potensi yang bisa dipercepat," katanya. Tak kurang akal, Umar memilih mendorong potensi strategis Tulang Bawang Barat lewat jalur kebudayaan dan kesenian. Untuk mendukung ide tersebut, Umar bersama jajaran Pemkab Tulang Bawang Barat membangun dua ruang publik yang ditujukan bagi warga Tulang Bawang Barat.

Dua ruang publik strategis itu adalah balai adat dan Masjid di pusat kota Tulang Bawang Barat. Balai adat untuk aktivitas seni budaya kreatif, Masjid sebagai Islamic Center untuk kegiatan kerohanian. "Saya juga berencana membuka seluas-luasnya penanaman pohon, penghijauan, menyumbang oksigen kepada seluruh umat manusia," katanya.

Masjid yang dibangun saat ini sudah berdiri megah di samping balai adat. Arsitek Isandra Matin Ahmad menjadi penanggung jawab desain tempat ibadah tersebut. Masjid tersebut tidak terlalu besar. Ukurannya hanya 34 x 34 meter, di dalamnya ada 114 pilar yang menopangnya. Kubah Masjid ini berbentuk segi lima dengan tinggi 30 meter. Pada bagian atapnya ada 99 lubang cahaya yang menembus ruang dalam Masjid.

Semua ukuran dan angka-angka detail bangunan tersebut memiliki makna. Luas Masjid seukuran 34x34 meter diambil dari jumlah sujud dalam sehari saat Salat ditegakkan. Lalu, 114 pilar sesuai dengan jumlah surat dalam Al Quran dan bentuk kubah segi lima adalah tanda lima kali waktu Salat. Masih di bagian atap, tinggi 30 meter menunjukkan 30 jus dalam Al Quran dan 99 lubang cahaya adalah simbolisasi dari 99 nama Allah.

Masjid tersebut menjadi magnet bagi warga Tulang Bawang Barat. Selain untuk beribadah, tidak sedikit yang memanfaatkannya sebagai ruang publik untuk saling berjumpa satu sama lain. Area di sekitar kolam besar di depan Masjid menjadi arena menyenangkan untuk menunggu panggilan Salat. Menunaikan Salat di dalam Masjid tersebut menimbulkan keasyikan tersendiri oleh sebab bayangan-bayangan kecil yang tertimpa sinar matahari.

Tak jauh dari Masjid tersebut berdiri megah balai adat yang terbuka untuk umum. Warga bebas berkegiatan di tempat ini. Dewan Kesenian Tulang Bawang juga menggunakannya sebagai area berekspresi. Setelah membangun dua ruang publik tersebut, Umar lantas mencari cara bagaimana keduanya dapat berguna tidak hanya bagi warga setempat. Sastra dan kesenian menjadi jalan yang ia pilih.

Di Tulang Bawang Barat, Umar menyebut tidak ada bidang seni yang spesifik merujuk pada budaya tertentu. Maklum, 80 persen penduduknya adalah pendatang. Ada yang dari Jawa, Sunda, juga Bali, selain penduduk asli. Menimbang profil demografi penduduk semacam itu, Umar membuka kesempatan bagi para pelaku kesenian untuk mengembangkan karyanya. Ada wayang, ludruk, dan sejumlah upacara adat Bali.

"Salah satu ikhtiar saya adalah mengajak Studio Hanafi untuk melakukan kerja kesenian di Tulang Bawang Barat," jelasnya. Kerjasama itu bertujuan agar sastra, musik, tari, dan seni rupa dikenalkan sebagai bentuk kebudayaan bersama. Bukan lagi kebudayaan berdasar kesukuan, tetapi kebudayaan bersama. Selain itu, Umar juga mulai mendorong kerja-kerja seni terapan yang berorientasi pada produk-produk kerajinan.

Umar yang menggandeng Studio Hanafi lantas berkerja cepat melaksanakan sejumlah program di bidang seni dan budaya. Ada lokakarya melukis hingga teater. Para mahasiswa, murid sekolah, hingga warga di sejumlah kampung menjadi target dari lokakarya-lokakarya tersebut. Hasilnya cukup baik. Dari satu lokakarya teater, para pesertanya sudah berinisiatif menggelar lomba pertunjukan dengan 100 persen peserta dari Tulang Bawang Barat.

Di jalan sastra, Umar mengundang sejumlah penulis untuk datang ke Tulang Bawang Barat. Ada Afrizal Malna, Nukila Amal, A.S Laksana, Iswadi Pratama, Yusi Pareanom, Esha Tegar Putra, dan lain-lain. Para penyair dan penulis itu berkeliling ke penjuru Tulang Bawang Barat. Hasilnya adalah sebuah buku tebal berisi cerita pendek, esai, puisi, juga naskah drama.

Buku sastra tersebut diluncurkan di Goethe Institute pada Sabtu (25/06) nanti. Semua tulisan dalam buku tersebut membahas Tulang Bawang Barat. Buku berjudul Kerja Sastra dari Tulang Bawang Barat itu memaktab karya sembilan orang penulis. Ada yang mengisahkan alamnya, juga sejarah Tulang

Bawang Barat dulu hingga sekarang.

Umar punya alasan tersendiri mengapa memilih sastra sebagai cara mengangkat Tulang Bawang Barat. Menurutnya, masyarakat Indonesia sesungguhnya adalah masyarakat lisan yang terbiasa mendengarkan dongeng. Seiring zaman, karakter lisan itu mulai bergeser menjadi masyarakat tulisan. Dan menumbuhkan sastra di Tulang Bawang Barat sejalan dengan hal itu. "Sastra untuk menghaluskan budi dan membentuk kepribadian yang berkarakter, kita akan ditelan globalisasi informasi yang praktis. Sastra dan teater adalah pembentuk watak yang berkarakter, bukan yang praktis," katanya. Umar sadar pilihannya membutuhkan waktu lama dan komitmen tinggi.

Namun, ia tak memusingkannya. Umar percaya lambat laun upayanya mendukung tumbuh kembang dinamika seni dan sastra di Tulang Bawang Barat akan menunjukkan hasil positif. Sejumlah cara ia lakukan demi cita-cita itu. Salah satu caranya adalah mengalokasikan APBD untuk kesenian tiap tahun. Lalu, memasukan kesenian sebagai materi muatan lokal dalam kurikulum sekolah.

Tak puas dengan itu, kini Umar bersama Studio Hanaf tengah menggagas Festival Sungai yang idenya bertolak dari sejarah transportasi air di Tulang Bawang Barat. "Tubaba lewat arsitek, seni dan budaya, dengan harapan kelak akan menjadi kunjungan penting untuk melihat kesenian, arsitek dan kebudayaan," tegasnya.

Umar mengakui kebijakannya tidak membuat semua orang senang. Ada yang protes dan bersuara sumbang. Mereka yang tak sejalan menggunakan dua ruang publik inisiatif Umar sebagai amunisi politik untuk menyerangnya. Umar memilih tenang dan tak menanggapi hal itu sembari menjawabnya lewat kerja keras merealisasikan program yang sudah ia rencanakan. "Saya yakin, lama-lama mereka akan paham bahwa Masjid dan balai adat penting untuk sebuah kota," pungkasnya. (*)

Berita Terkait:

- [Lebih Dekat dengan Suporter di Euro 2016](#)
- [Melihat Persiapan Sriwijaya FC Jelang Liga Kontra Persipura](#)
- [Tak Cuma Diajari Hafalan Ayat, tapi Juga Life Skill](#)
- [Plus Minus Stadion-Stadion Baru Euro 2016](#)
- [Museum Confluences, Jembatan Masa Lalu dan Masa Depan](#)
- [Komdis Akhirnya Melarang The Jakmania](#)
- [Mengubah Satu Anak, Mengubah Generasi](#)

Iklan GA-160×600-01

The advertisement is a vertical banner for Informa Innovative Furnishings. At the top, it features the Informa logo and the tagline 'INNOVATIVE FURNISHINGS'. Below this, a circular graphic announces the 'Harmoni KEBERSAMAAN' event, running from July 10 to 12, 2016. The text inside the circle says 'Rayakan momen tak terpisahkan dengan berbagai koleksi desain'. A blue circular badge with white text reads 'Hot DEALS!'. Below the event information, it states 'Hadiah LANGSUNG Retro Canister (1pc) dengan min. belanja tertentu*'. Underneath, it lists 'EXCLUSIVE' partners: 'Mandiri Rewards' and 'MANDIRI KARTU KREDIT'. At the bottom, there are images of two glass canisters, one with a green lid and one with a yellow lid, both containing lemonade. The brand name 'Glasslock' is visible at the bottom left, and 'MADE IN KOREA' is at the bottom right.



Indopos Online
5.628 suka

Sukai Halaman

Bagikan

INDOPOS



Ikuti

+1

+ 154

Follow @indopos_twitt

5 teman menyukai ini.



Tweets about #indopos.co.id

ATR BPN KOTA TEGAL Retweeted



Agraria & Tata Ruang @atr_bpn
Menteri ATR Dorong Pembebasan BPHTB
indopos.co.id/menteri-atr-do...
#BeritaATRBPN cc @TheOfficialFMB

30 Jun



Budi Herlambang @BudiHerlamban16
Rumah Khusus Perbatasan Mangkrak - Indopos goo.gl/fb/2gTw1v
#KapuasHulu

3h

Embed

[View on Twitter](#)

Baca Ini Juga !



[27 Tahun Mudik Gratis Sido Muncul](#)



[Mudik ke Probolinggo Jatim? Pastikan Naik ke Gunung Bromo](#)



[Pedagang Eks Terminal Depok Ngadu ke Presiden](#)



[Mudik ke Lamongan? Inilah 10 Top Destinasi di Kota Lamongan](#)

Komentar

Home iklan Kotakan kanan Atas



Iklan GA-300×600 Artikel

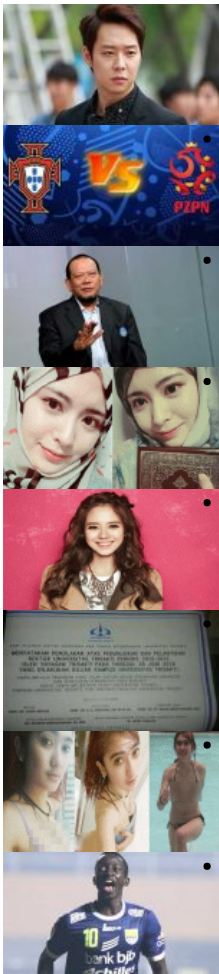


Populer Hari Ini



[Teka Teki Siapa yang Bakal Membeli Persija Mulai Terkuak](#)

[Korban Pemerkosaan Micky Yoochun JYJ Kembali Bicara Dihadapan Media](#)



- [Ini Prediksi Skor Portugal vs Polandia](#)

- [Sebuah Catatan : La Nyalla, PSSI dan Kriminalisasi](#)

- [Artis Korea yang Memeluk Agama Islam](#)

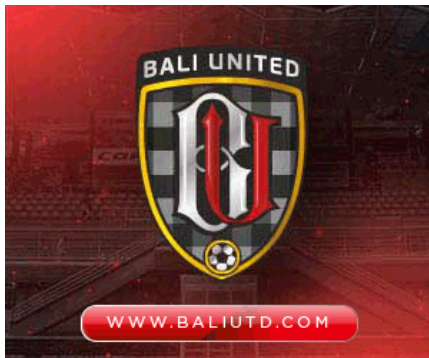
- [Tanpa Make-Up, Song Ji Hyo Tetap Terlihat Seksi](#)

- [Alumnus Trisakti Sayangkan Konflik Pelantikan Rektor](#)

- [Revi Mariska Dibully Netizen Lantaran Pamer Payudara](#)

- [Perkuat Persib, Djanur Bidik Lagi Konate](#)

Iklan Home Kanan Bawah



- [KONTAK](#)
- [REDAKSI](#)

Kisah-kisah Tubaba ke Jakarta

By **alexander GB** - June 20, 2016

Setelah berbulan-bulan menetap dan melakukan riset cerita-cerita yang berasal dari tulang bawang barat (Tubaba)akhirnya sebuah buku hasil penulisan ulang sejumlah folklor (cerita rakyat) Tubaba siap diluncurkan di Jakarta. Seniman semacam Semi Ikranegara, Afrizal Malna, Esha Tegar Putra, Iswadi Pratama dan lain sebagainya turut terlibat dalam project ini. Maka, pada Sabtu, 25 Juni 2016, pukul 18.00 WIB di GoetheHaus Jl. Dr. Sam Ratulangi No.9-15 Menteng-Jakarta Pusat kita akan melihat hasilnya.

Tahun 1773, Johann Wolfgang von Goethe sudah menerbitkan *Götz von Berlichingen*. Kala itu usianya 24 tahun. Setahun kemudian, novel *Die Leiden des jungen Werthers* pun dipublikasikan. Lewat karya itulah pada mulanya ia dikenal sebagai sastrawan ternama dari abad 18.

Tapi Goethe tak sebatas itu. Ia seorang pejabat penting di negerinya. Dan tak kalah penting, ia seorang ilmuwan. Dari suatu penelitian, ia menemukan tulang rahang pramaksilia manusia. Penemuan itu kelak mempengaruhi Charles Darwin.

Meski sudah menjadi pejabat serta ilmuwan hebat, dan tentunya pengarang yang digemari rakyat, tapi untuk urusan cinta, ada yang tersendat: ia hanya memiliki kekaguman yang terlalu lama pada seorang wanita yang bekerja di sebuah pengadilan negara. Bahkan di tahun 1786, di usia 37 tahun, ia tak hanya terasing dari cinta, tapi juga jenuh oleh kerja. Tapi, di saat yang sama, keinginan yang sudah lama dipendamnya pun kembali bergelora: mengembara ke Italia!

Goethe pun berkelana meninggalkan Utara. Saat itu, Italia masih terbagi dalam beberapa kekuasaan: Roma, Tuscany, dan Jerman. Ia berangkat melalui Innsbruck dan mengunjungi beberapa kota penting kala itu, seperti Verona, Vicenza, Venice, Bologna, dan tentu saja Roma yang disebutnya sebagai kota pertama di dunia. "Tak satupun yang bisa dibandingkan dengan sebuah dunia baru. Berada di negeri lain membuat kita menjadi seorang yang bijaksana," demikian ia menuliskan dalam catatan hariannya.

Dari perjalanan ke Selatan yang penuh gairah itu, termasuk ketika melewati danau Garda, pegunungan Alban, sampai ke Sisilia, Goethe merasa menemukan Surga. Meski Surga itu hanya ia dapati lewat reruntuhan arsitektur klasik, bermacam monumen, rentetan lanskap, warna-warni, pepohonan, dan juga orang yang gemar bersopan-santun. Ia kembali ke Jerman, menjalani rutinitas, tahun 1788. Namun, beberapa tahun setelah perjalanan tersebut, lewat sebuah puisi, ia masih menuliskan negeri itu dengan takjub, "Kita hanya peziarah yang mencari Italia," lirihnya.

Catatan harian itu kemudian dipublikasikan berpuluh tahun setelahnya. Tepatnya tahun 1816. Judulnya, dalam versi bahasa Inggris berabad kemudian, dikenal dengan *Italian Journey*. "Karya Goethe ini bukan hanya deskripsi tempat, orang dan hal-hal lain, tetapi juga dokumen psikologis," demikian sastrawan W.H. Auden pernah mengakui. Meski ditulis dalam

bentuk catatan harian, tapi karya tersebut tetap dipengaruhi oleh cara penulisan fiksi yang elegan. Bahkan, dalam sebuah surat kepada kawannya, Goethe pernah mengatakan bahwa catatan harian itu adalah kisah nyata yang ditulis seperti dongeng yang anggun.

Sampai kini, pengembaraan seperti itu akan tetap dilakukan oleh para pengarang di berbagai belahan dunia. Tentu, dengan motivasi yang tak harus sama. Meskipun Goethe bukan orang pertama, tapi paling tidak, sebagaimana katanya sendiri, perjalanan ke negeri baru itu perjalanan menemukan kebijaksanaan lain.

Pada awal tahun 2016 lalu, sembilan pengarang dari berbagai daerah di Indonesia pun melakukan perjalanan ke negeri yang baru bagi mereka: Tubaba! Daerah ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Para pengarang yang datang ke sana berasal dari Jogjakarta, Jakarta, Padang, dan Lampung sendiri. Iswadi Pratama, sudah berdiam di ujung Lampung. Sementara itu, AS Laksana, Yusi Avianto Pareanom, Dea Anugrah, Dewi Karisma Michellia, Afrizal Malna, Langgeng Prima Anggradinata, dan Nukila Amal berangkat dari Merak ke Bakauheni menggunakan kapal laut, berkarib dengan gelombang selat Sunda. Sedangkan Esha Tegar Putra, berangkat dari sudut kota Padang, membelah rimba raya Bukit Barisan, dengan bus lintas Sumatra.

Di Tubaba tak ada gunung ataupun laut. Bagi pengarang yang sudah terbiasa mengolah metafora dari kedua lanskap alam itu, paling tidak, hal itu menjadi tantangan tersendiri. Tubaba adalah komposisi dari hamparan kosong, lahan pertanian, rumah-rumah penduduk, perkebunan karet, serta sungai-sungai yang dialiri oleh berbagai kisah. Kini, sebuah Islamic Center dan Rumah Adat Tubaba yang dikerjakan oleh arsitek Andra Matin menjadi dua ikon penting di dalamnya. Kondisi daerah tersebut, yang mungkin berbeda cukup jauh dari tipografi kota, tentu akan menciptakan proses kreatif yang menantang bagi pengarang lainnya.

Tapi, pengembaraan tentu tak soal pengalaman dengan kondisi geografis saja. Perjalanan serta pengembaraan para pengarang selama beberapa hari di Tubaba itu menghasilkan 2 catatan perjalanan, 11 cerpen, 15 puisi, dan satu naskah teater. Para pengarang tersebut tidak hanya mengambil energi kreatif dari lanskap alam, tetapi juga kisah yang mengelubungi setiap sudutnya, baik dalam bentuk mitologi, cerita perjumpaan dengan warga sekitar, atau peleburan antara keduanya. Selain itu, karya-karya mereka berjaln kelindan antara pengalaman personal dan imajinasi kolektif masyarakatnya, reaksi diri sebagai pendatang baru dan usaha untuk membaaur dengan warga setempat, serta antara 'mempertahankan' mitologi yang ada dan dorongan untuk menghadirkan semacam refleksi atasnya.

Kembali pada nubuat dari Goethe tadi: Kebijaksanaan serupa apa yang mereka temukan dari

itu semua? Kita bisa telisik dari karya-karya yang dihasilkan. 25 Juni 2016 nanti, sebuah buku berjudul 'Kerja Sastra Dari Tubaba' akan diluncurkan kepada khalayak pembaca. Buku itu memuat seluruh karya tersebut. Peluncurannya diadakan di GoetheHaus Jl. Dr. Sam Ratulangi No.9-15 Menteng-Jakarta Pusat, pukul 18.00 WIB – selesai. Tentu ada gelora yang lain ketika peluncuran buku sastra ini dilakukan di sebuah lembaga kebudayaan yang menggunakan nama penulis Italian Journey dari abad 18 itu. Heinrich Blomeke (Direktur Goethe-Institut Wilayah Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru) pun akan memberikan sambutannya pada acara budaya ini. Silahkan datang!

Peluncuran Buku

Tulang Bawang Barat (Tubaba) 'kerja sastra dari Tulang Bawang Barat'

Sabtu, 25 Juni 2016, pukul 18.00 WIB di GoetheHaus. Jl. Dr. Sam Ratulangi No.9-15 Menteng-Jakarta Pusat

Dibuka oleh:

Umar Ahmad, S.P. (Bupati Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Heinrich Blomeke (Direktur Goethe-Institut Wilayah Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru)

Musik: Q Ensemble

Sembilan penulis dan karyanya masing-masing:

Nukila Amal

Karya : 2 esai perjalanan

Judul Esai : 'Kabupaten Muda Itu' dan 'Tubaba Sekelumit'

Iswadi Pratama

Karya : 5 Puisi dan 1 Naskah Drama

Judul Puisi : 'Sebuah Peran', 'Fiksi untuk Wanggai', 'Ratu yang Sendiri', 'Tersebab

Sunyi', 'Libretto yang Tak Dimainkan'.

Judul Naskah Drama : 'Reminding Stories #4'

A.S Laksana

Karya : 1 Esai dan 1 Cerpen

Judul Esai : 'Tubaba, dari Nol'

Judul Cerpen : 'Perempuan yang Disingkirkan'

Yusi Avianto Pareanom

Karya : 2 Cerpen

Judul Cerpen : 'Ia Pernah Membayangkan Ayahnya adalah Hengky Tornando' dan 'Tiga Kematian dan Satu Penobatan'

Afrizal Malna

Karya : 1 Cerpen dan 5 Puisi

Judul Puisi :

'kartografi: arsip dalam lapisan bawang'

'ladang yang dipindahkan ke atas kertas'

'koper yang tak bisa ditutup'

'1737'

'pewarah dan teknologi lisan'

Judul Cerpen : 'Terhempasnya Hurif "F"'

Dea Anugrah

Karya : 2 Cerpen

Judul Cerpen : 'Kisah Afonso' dan 'Penembak Jitu'

Dewi Kharisma Michellia

Karya : 2 Cerpen

Judul Cerpen : 'Nenek' dan 'Pertemuan'

Langgeng Prima Anggradinata

Karya : 2 cerpen

Judul Cerpen : 'Pangeran Layang Menanti' dan 'Pergi'

Esha Tegar Putra

Karya : 1 Cerpen dan 5 Puisi

Judul Puisi : 'Ke Pagar Dewa', 'Hikayat Danau Lambo', 'Sutan Naik Pepadun', 'Tentang Umar', 'Sambal Panaragan'

Judul Cerpen: 'Tun Rompak Jadi Buaya'

Narahubung:

Humas dan media

Ratu Selvi Agnesia (+6285721941986)

selvi_innocent@yahoo.com

Reservasi:

Dian (+6285691858144)

Maliya (+6289697067407)

studiohanafi, Jl. Raya Cinere Gg. Manggis No. 72, Depok 16434

021-7788 2771

Share this:



Related

[Database Sastrawan \(Bagian 2\)](#)

February 21, 2015

In "database"

[Menulis Asyik, Dimulai dari Satu Kata, Mengarang Satu Setengah Halaman Saja](#)

December 29, 2014

In "berita"

[Gitar Klasik Lampung-Tulang Bawang \(Bagian 1\)](#)

June 4, 2016

In "apresiasi"

alexander GB

<http://wartaseni.com>





2-SEATER SOFA
Kringle
color: light brown

Rp 6.999.000
Rp 1.166.500 x6

Ridho Apresiasi Kinerja Sasatrawan Dan Seniman Nusantara

Minggu, 26 Juni 2016 19:04 WIB

Pewarta: Humas Pemprov Lampung



Gubernur Lampung M. Ridho Ficardo (tengah) ketika menghadiri Kerja Sastra dari Tubaba, di Go The Institute, Jakarta Pusat. (ANTARA FOTO/Humas Pemprov Lampung/Dok).

“ Gubernur Lampung mengharapkan, selain menyajikan hasil kerja para seniman dan sastrawan, forum ini juga menjadi ajang berdialog, khususnya antara pihak-pihak terkait dengan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat. ”

Bandarlampung (Antara Megapolitan) - Gubernur Lampung M. Ridho Ficardo sangat menghargai kerja keras para sastrawan dan seniman Nusantara, yang telah memberikan andil besar dalam membangun daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat, terutama kaitannya dengan pembangunan di bidang kesenian dan kebudayaan.

"Kerja sama tersebut diharapkan dapat berkelanjutan," kata Ridho Ficardo ketika menghadiri Kerja Sastra dari Tubaba, di Go The Institute Jl. Dr Samratulangi Menteng Jakarta Pusat, Sabtu Malam (25/6/16).

Kegiatan ini menurut Karo Humas dan Protokol Bayana digagas oleh Pemerintah Kabupaten Tubaba dan Studio Hanafi. Acara juga dihadiri Duta Besar Belgia Untuk Indonesia Patrick Herman.

Dalam sambutannya pada acara itu, gubernur Lampung mengharapkan selain menyajikan hasil kerja para seniman dan para sastrawan, forum ini juga menjadi ajang berdialog, khususnya antara pihak-pihak terkait dengan Pemerintah

Terpopuler

- > Bogor Saingi Balikpapan Kampanyekan "We Love Cities"
- > Satpol-PP Kota Bogor Amankan Tujuh Pasangan `mesum`
- > Benda Diduga Situs Ditemukan Di Geopark Sukabumi
- > Banjir Rendam 80 Rumah Di Cicurug Sukabumi
- > Agoeng Siap Pimpin Kadin Depok



LET CUSTOMER
SEE INSIDE YOUR BUSINESS



INCREASE YOUR
ONLINE
PRESENCE

Top News

- > Petugas Kebersihan Buka Puasa Bersama Bupati Purwakarta 5 jam lalu
- > Arus Menuju "Rest Area" Tol Jakarta-Cikampek Tersendat 5 jam lalu
- > Pemudik Bermotor Mengalir Di Jalur Pantura 5 jam lalu
- > Alfamart-Pepsodent Bagikan 6.400 Paket Hidangan Buka Puasa 5 jam lalu
- > PNS Diimbau Tidak Gunakan Kendaraan Untuk Mudik 14 jam lalu

Tweets by @antmegapolitan

Kabupaten Tulang Bawang Barat.

"Semoga menjadi awal dari kebangkitan peradaban masyarakat daerah Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Ini merupakan suatu kebanggaan sekaligus momentum untuk meningkatkan semangat dan motivasi, khususnya bagi Provinsi Lampung. Yakni untuk terus dan mendorong tumbuhnya proses pendidikan di bidang seni dan budaya," ujar gubernur pula.

Peran banyak pihak

Bupati Tulang Bawang Barat, Umar Achmad dalam kesempatan itu juga mengucapkan terima kasihnya kepada berbagai pihak, baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pemerintah DKI Jakarta, maupun dari pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, secara khusus kepada Pemerintah Provinsi Lampung dan Sastrawan Nusantara, yaitu Nukila Amal dan kawan-kawan.

Karo Humas Pemprov Lampung Bayana melalui Kabag Humasnya Heriyansyah menambahkan, terdapat 9 (sembilan) penulis Kerja Sastra dari Tubabar yaitu: Nukila Akmal dengan karya dua esai perjalanan (Kabupaten Muda Itu dan Tubaba Sekelumit).

Kemudian Iswadi Pratama dengan karya lima Puisi dan satu Naskah Drama ('Sebuah Peran', 'Fiksi untuk Wanggai', 'Ratu Yang Sendiri', 'Tersebab Sunyi', 'Libretto Yang Tak Dimainkan'..

Judul Naskah Drama: 'Reminding Stories #4' , A.S Laksana Karya: 1 Esai dan 1 Cerpen : Empat judul Esai: "Tubaba, dari Nol," judul Cerpen: 'Perempuan yang Disingkirkan' Yusi Avianto Pareanom Karya: Dua Cerpen Judul Cerpen: "Ia Pernah Membayangkan Ayahnya adalah Hengky Tomando," dan 'Tiga Kematian dan Satu Penobatan'.

Afrizal Malna Karya: Satu Cerpen dan lima Puisi, Judul Puisi: "Kartografi: Arsip dalam lapisan bawang" "Ladang yang dipindahkan ke atas kertas" 'Koper yang tak bisa ditutup'.

Banyak karya hasil dari Kerja Sastra lainnya yg dibuat oleh Dea Anugrah, Langgeng Prima Anggradinata, Esha Tegar Putra, Dewi Kariharisma Michellia.

Kemudian acara tersebut dilanjutkan dengan Peluncuran Buku Tubaba 'Kerja Sastra Dari Tulang Bawang Barat'. Penampilan Musik Q Ensemble, Pembacaan Puisi, Pembacaan Cerpen, serta Diskusi tentang Gagasan untuk membumikan kembali Sastra-sastra Indonesia, dan mempopulerkan Cerita Raden Jambat yang merupakan hasil karya Sastrawan Lampung yang telah berusia ratusan tahun. (RIs/MTh).

Editor: M. Tohamaksun
COPYRIGHT © ANTARA 2016

Tweet

1

Berita Lainnya



Ridho: Pemudik Lebaran Harus Dilayani Dengan Baik



Ridho Ficardo Kukuhkan Perhimpunan Praktisi Bisnis Lampung



Pemprov Lampung Bertekad Habisi Begal



Pemprov Lampung Batalkan 85 Perda Provinsi Dan Kabupaten/Kota Hambat Birokrasi



Lampung Evaluasi Uji Coba Pola Billing System Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Ridho Jelaskan Program Pembangunan Sambil Safari Ramadhan	Wagub Lampung Safari Ramadhan Di Kota Bandarlampung	Pemprov Lampung Safari Ramadhan Di Kabupaten Mesuji
--	--	---	---



megapolitan.antaranews.com
Copyright © 2016

[Top News](#)
[Terkini](#)
[RSS](#)
[Twitter](#)
[Facebook](#)

[Kabar Daerah](#)
[Nasional](#)
[Ekonomi](#)
[Iptek](#)
[Artikel](#)

[Lingkungan Hidup](#)
[Wisata](#)
[Internasional](#)
[Olahraga](#)

[Ketentuan Penggunaan](#)
[Tentang Kami](#)
[Jaringan](#)
[Pedoman](#)
[Kebijakan Privasi](#)

